ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X MIA 2 SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

Amina Pane*, Rizky Amelia Dona Siregar, Sri Rahmi Tanjung
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
*Email: aminapane100@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di kelas X MIA 2 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan taknik pengambilan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 sampai 01 April 2023. Objek dalam penelitia ini adalah seluruh siswa kelas X MIA 2 yang berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan kesulitan belajar siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, cara guru mengatasi kesulitan bahwa guru kurang memberikan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung, dan upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar bahwa orang tua masih banyak hambatan terhadap anak untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak. Permasalahan kesulitan belajar pada siswa kelas X ,MIA 2 yang masih kurang paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru dan siswanya masih bosan dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan permasalahan kesulitan belajar ini pada guru, guru menemukan hambatan pada siswa yang malas belajar, kurang konsentrasi, dan bayak yang siswa berbicara dengan teman sabangkunya. Cara guru mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa kelas X MIA 2 guru memberikan perbaikan nilai sehimgga siswa dapat memperbaikan nilai menurut KKM di sekolah.Upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar, orang tua tetap memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak agar bisa mengatasi kesulitan belajar danr rajin belajar di rumah baik disekolah.

Kata kunci: kesulitan belajar, pembelajaran biologi, hambatan belajar, upaya

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam sebuah pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam dunia pendidikan guru adalah aspek terpenting pada proses pembelajaran. Guru secara langsung berinteraksi dengan siswa saat menyampaikan, guru harus memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kesulitan belajar dapat berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dari prestasi yang telah dicapai tentunya ada kesulitan yang dihadapi dalam belajar.

Kesulitan belajar merupakan masalah belajar yang dialami siswa dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan belajar. Hambatan tersebut bisa datang di lingkungan dapat juga di dalam diri sendiri. Pada tingkat tertentu siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain pada masalah – masalah yang telah terjadi siswa belum mampu mengatasi kesulitan di dalam belajar, maka bantuan guru dan orang lain sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan guru dan siswa, di dapat hasil siswa masih banyak yang susah diatur dalam pembelajaran biologi, siswa masih banyak yang kurang minat belajar pembelajaran biologi, siswa masih banyak yang malas belajar dalam pembelajaran biologi, siswa masih banyak yang kurang paham dalam materi yang disampaikan oleh guru, siswa masih banyak yang bosan dalam pembelajaran biologi, siswa masih banyak yang asik bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Upaya yang telah dilakukan guru dan pihak sekolah seperti membina siswa yang

bermasalah kesulitan belajar, mengajari siswa dalam keadaan kesulitan belajar, memberikan pendampingan khusus kepada siswa, memberikan motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan sikap kebiasaan siswa belajar yang baik, serta menjalin kerja sama dengan orang tua siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi di Kelas X MIA-2 SMA Negeri 3 Padangsidimpuan".

Adapaun faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain: permasalahan kesulitan belajar, cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

1. Permasalahan kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Hambatan ini menyebabkan siswa tersebut mengalami kegagalan atau setidak – tidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar, kesulitan belajar banyak disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Amanah (2008:35), "Faktor – faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam yaitu : Faktor eksternal siswa dan faktor internal siswa , faktor eksternal siswa yaitu faktor biologis yang termasuk kesehatan, cacat badan, dan faktor psikologis yaitu, kurangnya kempuan intelegensi siswa, tidak ada bakat dalam belajar, kurangnya minat terhadap situasi belajar, kurangnya motivasi belajar. Faktor eksternal siswa yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor orang tua, faktor keadaan keluarga faktor lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah".Menurut Ismawati (2016:20),"Faktor – faktor penyebab kesulitan belajar adalah gangguan perkembangan motorik yang termasuk faktor fisiologi, faktor sosail, faktor kejiwaan, faktor intelektual, faktor pendidikan".

2. Cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar

Cara guru mangatasi kesulitan belajar adalah bahwa mengatasi kesulitan belajar ini guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan cara memberikan motivasi dengan kata – kata untuk selalu rajin belajar dan perilaku dengan memberikan perhatian lebih. Menurut Susanti (2018:144), "Cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar ada beberapa yang perlu dilakukan guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar, memberikan penjelasan kepada siswa tentang tugas akhir dalam pembelajaran, memberikan ganjaran atas prestasi yang dirahi siswa, membentuk kebiasan belajar yang baik".

Menurut Vismaian (2006:2), "Cara guru untuk mengatasi kesulitan belajar adalah guru BK melakukan menetapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Guru BK mengkoordinasikannya dengan wali kelas dan melakukan pelayanan BK untuk mengentaskan kesulitan belajar peserta didik, guru BK juga beberapa kali melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik". Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cara guru mengatasi kesulitan belajar adalah untuk memberikan perbaikan, motivasi, arahan dari guru BK dan wali kelas mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang lebih baik.

3. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar Siswa

Upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar adalah untuk membantu anak ketika mengerjakan tugas sekolah dan membimbing dalam belajar anak *slow learner*, orang tua juga perlu mendampingi kegiatan belajar anak di rumah agar dapat membantu perkembangan belajar anak. Menurut Hamalik (1990:15), " Peranan orang tua turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar anak – anaknya, orang tua diharapkan memenuhi kebutuhan anak tidak cukup secara psikis, seperti memuji, menengur, memberikan hadiah, mengawasi, serta pada program kegiatan sekolah". Menurut Rusdiana (2011:63), "Upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah orang tua dituntut untuk menjadi pendidik dan pengasuh yang profisional bagi anaknya". Menurut Handayani dan Asri (2021:207), "Peran orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah memberikan semangat dan motivasi belajar dan melibatkan perkembangan anak di sekolah". Berdsarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar adalah orang tua membantu anak belajar di rumah dan memberikan pendampingan ataupun motivasi kepada anak untuk tetap semangat belajar di rumah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan, SMA Negeri 3 merupakan salah satu sekolah Negeri di kota Padangsidimpuan ini yang berstatus negeri di Kota Padangsidimpuan. Sekolah ini berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 56 Padangmatingi, 22727. Kepala sekolah di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan adalah Drs. Kardan. Adapun alasan penelitian memilih lokasi ini sebagai tempat peneliti di karenakan dari hasil observasi di temukan masalah pada kesulitan belajar. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan lebih kurang 2 bulan terhitung dari bulan Maret sampai April 2023 dimana penelitian ini dilaksanakan pada semester genap. Waktu yang digunakan untuk pengumpulan data dan hasil penelitian, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya dan menunjang keberhasilan penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejarah deskriptif. Metode penelitian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk dianalisa dan dibuat kesimpulan. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA-2 dengan jumlah 36 siswa. Adapun informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA-2 sebagai informan kunci, guru biologi sebagai informan utama, dan beserta orang tua sebagai informan tambahan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2017:3), “Triangulasi adalah taknik pemeriksaan keabsahan data yang memenfaatkan sesuatu yang lain. Berdasarkan beberapa pendapat teori di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisis dari berbagai perspektif. Menurut Miles dan Huberman, Sugiyono (2010:183), Penarikan kesimpukan merupakan bagian penting dari kegiatan karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Berdasarkan pendapat teori diatas dapat disimpulkan bahwa penerikan kesimpulan adalah sebuah hasil akhir dari suatu pemikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara dengan Siswa

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan diperoleh data berupa hasil jawaban wawancara dan dokumentasi dari responden tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran siswa. Faktor – faktor penyebab siswa dalam kesulitan belajar dapat dilihat dari permasalahan kesulitan belajar, cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar, upaya orang tua mengatasi kesulitan belajar Ketiga indikator tersebut dijabarkan dalam pertanyaan dengan instrumen menyebarkan lembaran wawancara kepada siswa, guru dan orang tua.

Hasil wawancara dengan Zinedine Yazio mengatakan bahwa permasalahan kesulitan belajar yang sering terjadi yaitu siswa merasa bosan dengan materi pelajaran dikarenakan proses pengajaran yang monoton dan membuat proses pembelajaran kurang menarik sehingga siswa mengalami kesulitan belajar. Hasil wawancara dengan Fitri Handayani mengatakan bahwa permasalahan kesulitan belajar itu siswa kadang mengerti dan kadang tidak mengerti dengan materi yang dipelajari menyebabkan siswa bingung dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru tersebut.

2. Hasil Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara yang diperoleh dari responden yaitu ibu Maharani selaku guru biologi di SMAN 3 Padang Sidempuan mengatakan bahwa, kesulitan belajar itu masih banyak yang dialami oleh siswa. Penyebab terjadinya kesulitan belajar ini, dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik karna adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal dan eksternal yaitu: faktor internal siswa masih banyak yang malas belajar biologi, kurang konsentrasi, banyak yang bicara dengan teman sebangku menggangung teman yang sedang belajar dan faktor eksternal adalah guru dan lingkungan masyarakat. Ibu Maharani juga menemukan masalah hambatan terhadap kemajuan belajar siswa di kelas X MIA 2 yaitu siswanya sulit diatur, Hal ini terjadi karena rendahnya kemauan belajar siswa, guru akan

mengalami kesulitan mengatur siswa jika dalam satu kelas diisi oleh siswa yang berkemauan belajar rendah.

3. Hasil Wawancara dengan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa peneliti hanya bisa mewawancarai tiga orang tua siswa. Dikarenakan banyak yang mengatakan siswa yang lain lokasi rumahnya jauh. Oleh karna itu peneliti hanya bisa melakukan wawancara dengan orang tua siswa yang dekat lokasi rumhanya dengan sekolah.

Hasil wawancara yang diperoleh dari orang tua Afifah Fazri mengatakan bahwa permasalahan kesulitan belajar masih sering anak mengalami permasalahan tersebut. Oleh karna itu orang tua tetap memberikan bentuk perhatian berupa membimbing anak agar rajin belajar, Untuk itu orang tua juga memberikan dampingan setiap anak belajar dirumah dan juga orang tua tetap menyediakan fasilitas yang dibutukan oleh anak. Hasil wawancara dengan orang tua dari Daffa Rahmat mengatakan bahwa permasalahan kesulitan belajar sering dialami siswa dirumah, karna itu Orang tua tetap mengatasi anak yang tidak mau bersekolah, orang tua tetap memberikan alasan terhadap anak agar tetap sekolah

Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada hasil dokumentasi terhadap nilai harian dan nilai rapor pada pembelajaran biologi masih tergolong dibawah rata – rata karena siswanya masih kurang memahami materi dan guru juga tidak memberikan media pembelajaran dan hanya fokus ke buku paket sehingga siswa tidak bisa memahami materi yang diberikan oleh guru tersebut.

1. Nilai Harian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan masalah dalam nilai harian siswa yang dibawah rata – rata penyebab terjadinya nilai siswa di bawah rata karena banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas harian tersebut, Siswa masih banyak yang kurang fokus belajar dalam biologi, siswa masih banyak yang tidur saat belajar biologi, siswa masih banyak yang malas – malasan pada saat pemebelajaraan berlangsung. Sehingga guru biologi membrikan tugas kepada siswa, dan tidak mengarjakan dengan alasan kurang mengerti apa yang dijelasakan oleh guru, dan hanya beberapa yang mengerjakan tugas.

2. Nilai Rapot Semester

Berdasarkan hasil penelitian pada nilai rapot semester siswa masih tergolong di bawah rata – rata dan nilai rapot merupakan hasil kumpulan pelajaran dimiliki setiap siswa yang berisi laporan nilai selama satu semester. Rapot diterima sebagai tolak ukur dan untuk mengetahui perkembangan terhadap prestasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Melalui rapot guru biologi kelas X MIA 2 dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam kelas yang diampunya guru biologi dapat menentukan strategi dalam pembelajaran kelas yang menjadi tanggung jawabnya misalnya untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi siswa atau membantu kesulitan belajar siswa yang lemah.

Pembahasan

Permasalahan kesulitan belajar ini terjadi karena siswa yang kurang minat belajar dan masih banyak siswa yang lain bicar dengan teman sebangkunya, sehingga siswa menyebabkan beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang termasuk faktor internal adalah siswa masih banyak yang malas belajar, kurang konsentrasi, siswa lainya menggangu temannya saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan peneliti Sandri (2023:25), Mengatakan bahwa kurang minat siswa dalam belajar betul – betul terjadi karena minat ada, bukan dengan tiba-tiba atau spontan, tetapi ada akibat dari pengalaman, kerutinan saat belajar. Maka jelas bahwa minat akan selalu berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Ini sejalan dengan Dalyono (2007:10) bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Permasalahan kesulitan belajar ini guru menemukan hambatan masalah yang terjadi di kelas X MIA 2 yang siswanya susah diatur dalam hal ini menyebabkan bahwa permasalah sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa. Guru harus benar – benar memberikan arahan atau cara mengajar guru memberikan materi yang berpariasi dan siswa bisa belajar dengan rajin.

Cara guru mengatasi kesulitan belajar siswa dengan cara guru memberikan perbaikan hal ini dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dapat mengembangkan potensi minat belajar siswa dalam menentukan arah tujuan belajar yang harus dicapai oleh siswa. Sesuai dengan penelitian Hafidhah (2016:34), Dalam program perbaikan bertujuan memberikan bantuan baik yang berupa perlakuan pengajaran maupun yang berupa bimbingan dalam mengatasi kasus – kasus yang dihadapi oleh siswa yang mungkin disebabkan oleh faktor – faktor internal maupun ekternal. Perbaikan bertujuan untuk memberikan yang berupa perlakuakn pengajaran kepada siswa yang lambat, sulit, gagal belajar agar secara tuntas dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan dengan nilai harian yang telah ada bahwa masih termasuk di bawah rata – rata karena masih banyak diketahui nilai hasil harian siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Menurut peneliti Aisyah, Riswan, dan Koryati (2017:2), Mengatakan bahwa nilai harian siswa tersebut perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan dengan hasil nilai rapor semester yang telah dibuata oleh guru juga masih termasuk di bawah rata – rata Karena siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan saat belajar, suka menggangu teman, asik bermain, selalu meninggalkan ruang kelas saat mengajar berlangsung, sehingga siswa memperolah nilai di bawah standar KKM. Menurut peneliti Ediza, Saam, dan Yakub (2012 :3), mengatakan bahwa nilai rapor ini terjadi karena faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Yang dimaksud dengan faktor internal adalah yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan di BAB IV maka dapat diambil kesimpulan yang berdasarkan dari hasil pengumpulan data adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Permasalahan kesulitan belajar pada siswa kelas X ,MIA 2 yang masih kurang paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru dan siswanya masih bosan dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan permasalahan kesulitan belajar ini pada guru, Guru menemukan hambatan pada siswa yang malas belajar, kurang konsentrasi, dan bayak yang siswa berbicara dengan teman sabangkunya.
2. Cara guru mengatasi kesulitan belajar terhadap siswa kelas X MIA 2 guru memberikan perbaikan nilai sehimgga siswa dapat memperbaikan nilai menurut KKM di sekolah.
3. Upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar, Orang tua tetap memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak agar bisa mengatasi kesulitan belajar danr rajin belajar di rumah baik disekolah.

DAFTAR PUTAKA

Amanah S,C. 2008. Upaya Guru Menaggulagi Kesulitan Belajar Biswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Kademangan Blitar. *Skripsi* UIN Malang.

Aisyah, Jaenudin dan Koryati. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit* Volume IV Tahun 2017.

Ediza, Saam, dan Yakub. 2012. Faktor – Faktor Penyebab Siswa Memperoleh Nilai Dibawah KKM pada Mata Pelajaran Matematika, Sains dan IPS Bangkao Sempurna. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau.

Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan. Jakarta*: Rineka Cipta.

Hamalik Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Bulu Bintang.

Susanti, D,R. 2018. Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Penbelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal of Guidance and Counseling* Volume II Tahun2018.

Rusdiana Rian R, 2011. Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Aanak Di Desa Ngantru Kecamatan

Ngantru Kabupaten Tulunggung. *Skiripsi*. STAIN Tulunggung.

Moleong,L,J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.

Sandri. 2023. Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. Volume II Tahun 2023.

.